

# Lembar Data Keselamatan Bahan

## Shell Spirax S3 G 80W

Versi 1.4

Revisi tanggal 16.10.2016

Tanggal Cetak 17.10.2016

### 1. IDENTIFIKASI PRODUK DAN PERUSAHAAN

Nama produk : Shell Spirax S3 G 80W

Kode produk : 001D8264

#### Data rinci mengenai pemasok/ pembuat

Pemasok : PT Shell Indonesia  
22-26 Jl. Letjen TB Simatupang Kav.  
Talavera Office Park  
22nd-27th Floor  
Jakarta Selatan 12430  
Indonesia

Telepon : (+62) 2175924700

Telefax : (+62) 2175924679

Nomor telepon darurat : 08041801010 Waktu operasi : Senin – Jum'at 09.00 – 17.00

**Kontak Email untuk MSDS** : Jika ada pertanyaan tentang isi dari MSDS ini, harap hubungi email [lubricantSDS@shell.com](mailto:lubricantSDS@shell.com)

#### Penggunaan yang dianjurkan dan pembatasan penggunaan

Penggunaan yang dianjurkan : Oli transmisi

### 2. IDENTIFIKASI BAHAYA

#### Klasifikasi GHS

Toksitas akut kronis : Kategori 3

#### Elemen label GHS

Piktogram bahaya : Tidak diperlukan Simbol Bahaya

Kata sinyal : Tidak ada isyarat kata-kata

Pernyataan Bahaya : **BAHAYA FISIK:**  
Tidak diklasifikasikan sebagai bahaya fisik berdasarkan kriteria GHS.  
**BAHAYA KESEHATAN:**  
Tidak digolongkan sebagai bahaya kesehatan berdasarkan kriteria GHS.  
**BAHAYA LINGKUNGAN:**  
H412 Berbahaya pada kehidupan perairan dengan efek jangka panjang.

Pernyataan Kehati-hatian : **Pencegahan:**  
P273 Hindarkan pelepasan ke lingkungan.

**Respons:**  
Tanpa kalimat pencegahan.

**Penyimpanan:**

# Lembar Data Keselamatan Bahan

## Shell Spirax S3 G 80W

Versi 1.4

Revisi tanggal 16.10.2016

Tanggal Cetak 17.10.2016

Tanpa kalimat pencegahan.

### Pembuangan:

P501 Buang isi / wadah ke tempat pembuangan limbah yang disetujui.

### Bahaya lain di luar yang berperan dalam klasifikasi

Kontak dengan kulit dalam waktu lama atau berulang tanpa pembersihan yang layak bisa menyumbat pori-pori kulit yang menyebabkan penyakit seperti jerawat minyak/folliculitis. Oli bekas mungkin mengandung kotoran berbahaya. Tidak diklasifikasikan sebagai mudah terbakar tetapi dapat terbakar.

### 3. KOMPOSISI/INFORMASI TENTANG BAHAN PENYUSUN

- Sifat kimiawi : Minyak mineral dan zat aditif penyulingan tinggi.  
Minyak dasar mineral yang sangat murni mengandung <3% (w/w) DMSO-ekstrak, sesuai dengan IP346.
- : \* mengandung satu atau beberapa angka CAS berikut ini:  
64742-53-6, 64742-54-7, 64742-55-8, 64742-56-9, 64742-65-0, 68037-01-4, 72623-86-0, 72623-87-1, 8042-47-5, 848301-69-9.

#### Komponen berbahaya

Nama kimia	No-CAS	Klasifikasi	Konsentrasi [%]
Alkyl dithiophosphate	Tidak ditugaskan	Eye Irrit.2A; H319 Aquatic Acute1; H400 Aquatic Chronic1; H410	0.1 - 2
Alkil amina	111-86-4	Acute Tox.3; H301 Acute Tox.3; H311 Skin Corr.1; H314 Eye Dam.1; H318 Acute Tox.4; H332 3; H335 Aquatic Acute1; H400 Flam. Liq.3; H226 Aquatic Chronic2; H411	0.1 - 1
Alkenilamina	112-90-3	Acute Tox.4; H302 Asp. Tox.1; H304 Skin Corr.1B; H314 STOT SE3; H335 STOT RE2; H373 Aquatic Acute1; H400 Aquatic Chronic1;	0.1 - 0.24

# Lembar Data Keselamatan Bahan

## Shell Spirax S3 G 80W

Versi 1.4

Revisi tanggal 16.10.2016

Tanggal Cetak 17.10.2016

		H410	
Minyak dasar kekentalan rendah yang memiliki sifat mampu tukar(<20,5 mm <sup>2</sup> /s @ 40°C) *	Tidak ditugaskan	Asp. Tox.1; H304	0 - 90

Untuk penjelasan tentang singkatan, lihat Bagian 16.

### 4. TINDAKAN PERTOLONGAN PERTAMA PADA KECELAKAAN

- Saran umum : Diperkirakan tidak membahayakan kesehatan bila digunakan dalam kondisi normal.
- Jika terhirup : Tidak dibutuhkan perawatan dalam penggunaan normal. Jika gejala tidak mereda, segera hubungi dokter.
- Jika kontak dengan kulit : Lepaskan pakaian yang tercemar. Siram daerah yang terkena dengan air dan lanjutkan dengan mencucinya dengan sabun bila tersedia. Bila gangguan/iritasi yang timbul tidak hilang-hilang, dapatkan pertolongan medis.
- Jika kontak dengan mata : Basuh mata dengan banyak air berkali-kali. Bila gangguan/iritasi yang timbul tidak hilang-hilang, dapatkan pertolongan medis.
- Jika tertelan : Pada umumnya tidak diperlukan perawatan kecuali tertelan jumlah yang cukup besar, bagaimanapun, minta petunjuk medis.
- Kumpulan gejala / efek terpenting, baik akut maupun tertunda : Tanda-tanda dan gejala jerawat minyak/folliculitis dapat meliputi munculnya bintil dan bintik hitam pada kulit yang terpapar produk. Bila termakan bisa menyebabkan mual, muntah-muntah dan/atau diare.
- Perlindungan aiders pertama : Ketika memberikan pertolongan pertama, pastikan bahwa Anda telah mengenakan pakaian pelindung yang sesuai dengan insiden, cedera dan lingkungan sekitar.
- Instruksi kepada dokter : Rawatlah berdasarkan gejalanya.

### 5. TINDAKAN PEMADAMAN KEBAKARAN

- Media pemadaman yang sesuai : Busa, semprotan air atau kabut. Bubuk kimiawi kering, karbon dioksida, pasir atau tanah dapat digunakan untuk kebakaran kecil saja.
- Media pemadaman yang tidak sesuai : Jangan gunakan air bertekanan tinggi.

# Lembar Data Keselamatan Bahan

## Shell Spirax S3 G 80W

Versi 1.4	Revisi tanggal 16.10.2016	Tanggal Cetak 17.10.2016
Bahaya spesifik yang diakibatkan bahan kimia tersebut	: Produk-produk hasil pembakaran meliputi: Campuran kompleks partikel cair dan padat di udara dan gas (asap). Karbon monoksida dapat terbentuk bila terjadi pembakaran yang tidak tuntas. Senyawa organik dan anorganik yang tak dapat diidentifikasi.	
Metode pemadaman khusus	: Gunakan tindakan pemadaman kebakaran yang sesuai untuk situasi lokal dan lingkungan sekeliling.	
Alat pelindung khusus bagi petugas pemadam kebakaran	: Petugas harus mengenakan peralatan pelindung pribadi yang sesuai termasuk sarung tangan yang tahan bahan kimia; dan pakaian yang tahan bahan kimia harus dikenakan jika kemungkinan sering terjadi kontak dengan tumpahan produk. Alat Bantu Pernafasan Lengkap harus dipakai saat mendekati api di ruang tertutup. Pilih pakaian untuk memadamkan api sesuai Standar yang relevan (misalnya Eropa: EN469).	

---

### 6. TINDAKAN PENANGGULANGAN JIKA TERJADI TUMPAHAN DAN KEBOCORAN

Langkah-langkah pencegahan diri, alat pelindung dan prosedur tanggap darurat	: Hindarkan kontak dengan kulit dan mata.	
Langkah-langkah pencegahan bagi lingkungan	: Gunakan isolasi yang layak untuk menghindarkan kontaminasi lingkungan. Cegah penyebaran atau memasuki saluran pembuangan, selokan atau sungai dengan menggunakan pasir, tanah, atau pembatas yang sesuai lainnya.  Pihak berwenang lokal harus diberitahu jika tumpahan yang signifikan tidak bisa dilokalisasi.	
Metode dan bahan untuk penangkalan (containment) dan pembersihan	: Licin bila tertumpah. Jangan sampai terjadi kecelakaan, bersihkan segera. Hindarkan penyebaran dengan membuat penghalang dari pasir, tanah atau bahan pengurung lain. Gunakan cairan secara langsung atau dalam penyerap. Serap sisa-sisa dengan zat penyerap seperti tanah liat, pasir atau bahan sesuai lainnya dan buanglah dengan semestinya.	
Nasihat tambahan	: Untuk panduan dalam pemilihan alat pelindung diri (APD) lihat Bab 8 Lembar Data Keselamatan Bahan. Untuk petunjuk mengenai pembuangan bahan tumpah lihat Bab 13 dari Lembar Data Keselamatan Bahan.	

---

### 7. PENANGANAN DAN PENYIMPANAN

Langkah-langkah	: Gunakan ventilasi pembuangan lokal jika beresiko menghirup
-----------------	--



# Lembar Data Keselamatan Bahan

## Shell Spirax S3 G 80W

Versi 1.4

Revisi tanggal 16.10.2016

Tanggal Cetak 17.10.2016

	ditugaskan			batas faktor kimia di udara lingkungan kerja
Kabut minya, mineral	Tidak ditugaskan	(Kabut)	10 mg/m <sup>3</sup>	Nilai ambang batas faktor kimia di udara lingkungan kerja
Kabut minya, mineral	Tidak ditugaskan	TWA (Kabut)	5 mg/m <sup>3</sup>	OSHA Z-1
	Tidak ditugaskan	TWA (Fraksi yang dapat terhirup)	5 mg/m <sup>3</sup>	ACGIH

### Batas paparan angka biologis

Batas biologis tidak ditetapkan.

### Metoda-metoda pemantauan

Mengawasi konsentrasi dari zat-zat yang terdapat dalam zona pernapasan pekerja atau tempat kerja umum perlu dilakukan untuk memastikan dipatuhinya ambang batas/baku mutu dan kontrol eksposur dengan memadai. Bagi beberapa zat biologis pengawasan pantas dilakukan.

Metode pengukuran paparan yang divalidasi harus diterapkan oleh orang yang berkompoten dan sampel dianalisis oleh laboratorium yang terakreditasi.

Contoh-contoh dari sumber metode-metode pengawasan udara diberikan di bawah ini atau hubungi pemasok. Metode-metode nasional yang lebih lanjut dapat diberikan.

National Institute of Occupational Safety and Health (NIOSH), USA: Manual of Analytical Methods  
<http://www.cdc.gov/niosh/>

Occupational Safety and Health Administration (OSHA), USA: Sampling and Analytical Methods  
<http://www.osha.gov/>

Health and Safety Executive (HSE), UK: Methods for the Determination of Hazardous Substances  
<http://www.hse.gov.uk/>

Institut für Arbeitsschutz Deutschen Gesetzlichen Unfallversicherung (IFA), Germany.  
<http://www.dguv.de/inhalt/index.jsp>

L'Institut National de Recherche et de Sécurité, (INRS), France <http://www.inrs.fr/accueil>

### Pengendalian teknik yang sesuai

: Tingkat perlindungan dan jenis kendali yang diperlukan akan bervariasi tergantung pada kondisi potensial paparan. Pilih kendali berdasarkan penilaian risiko keadaan setempat.  
Tindakan yang sesuai mencakup:  
Ventilasi memadai untuk mengendalikan konsentrasi yang terkandung di udara.

Dimana materi dipanaskan, disemprot atau terbentuk kabut, ada potensi yang lebih besar akan terbentuknya konsentrasi-konsentrasi yang terkandung di udara.

#### Informasi Umum:

Tetapkan prosedur untuk penanganan dan perawatan kontrol yang aman.

Didik dan latih karyawan tentang bahaya dan tindakan kontrol yang relevan untuk aktivitas normal yang berhubungan

# Lembar Data Keselamatan Bahan

## Shell Spirax S3 G 80W

Versi 1.4

Revisi tanggal 16.10.2016

Tanggal Cetak 17.10.2016

dengan produk ini.

Pastikan pemilihan, pengujian dan perawatan peralatan yang digunakan sesuai untuk tujuan mengontrol paparan, misalnya peralatan perlindungan personal, ventilasi pembuangan lokal. Kosongkan sistem sebelum memasuki sistem atau pemeliharaan.

Pertahankan pengosongan pada penyimpanan berperapat untuk menanggulangi pembuangan atau daur-ulang berikutnya.

Selalu taati tindakan keselamatan pribadi yang baik, seperti mencuci tangan setelah menangani bahan dan sebelum makan, minum, dan/atau merokok. Cuci pakaian kerja dan peralatan pelindung secara rutin untuk membuang kontaminan. Buang pakaian dan alas kaki terkontaminasi yang tidak dapat dibersihkan. Praktikkan kebersihan rumah yang baik.

### Alat perlindungan diri

#### Tindakan perlindungan diri

Alat Pelindung Diri (Personal Protective Equipment/PPE) harus memenuhi standar nasional yang direkomendasikan. Cek dengan pemasok PPE.

Perlindungan pernapasan : Biasanya tidak diperlukan perlindungan pernapasan dalam penggunaan kondisi normal.  
Sesuai tata cara higienis industri yang baik, harus dilakukan langkah-langkah pencegahan untuk menghindari bahan terhirup napas.  
Bila pengontrolan teknis tidak mempertahankan konsentrasi-konsentrasi yang terkandung di udara pada tingkat yang cukup untuk melindungi kesehatan pekerja, pilihlah peralatan perlindungan pernapasan yang sesuai untuk penggunaan kondisi spesifik dan yang memenuhi peraturan yang relevan. Cek dengan pemasok peralatan pelindung pernapasan. Dimana alat pernapasan penyaring udara cocok untuk digunakan, pilihlah kombinasi masker dan penyaring yang sesuai.  
Pilih filter yang sesuai untuk gabungan gas organik dan uap [Titik didih Tipe A/Tipe P >65°C (149°F)].

Perlindungan tangan  
Komentar

: Bilamana terjadi kemungkinan adanya kontak antara produk ini dengan tangan, maka penggunaan sarung tangan yang sesuai dengan standar yang relevan (mis. EN374, US: F739) yang telah disetujui dan yang terbuat dari bahan-bahan berikut ini dapat memberi proteksi yang cocok dari bahan kimia tersebut: PVC, neoprena atau sarung tangan karet neoprena atau nitril. Kecocokan dan keawetan sarung tangan bergantung pada penggunaannya, misalnya sering tidaknya dipakai, ketahanan sarung tangan terhadap bahan kimia dan kecekatan penggunaannya. Mintalah selalu saran dari pemasok sarung tangan. Sarung tangan yang kotor harus diganti. Kebersihan diri adalah unsur kunci dari perawatan tangan yang efektif. Bersihkan tangan sebelum mengenakan sarung

# Lembar Data Keselamatan Bahan

## Shell Spirax S3 G 80W

Versi 1.4

Revisi tanggal 16.10.2016

Tanggal Cetak 17.10.2016

tangan. Setelah mengenakan sarung tangan, tangan harus dicuci dan dikeringkan hingga sempurna. Disarankan mengolesi tangan dengan pelembab non-parfum.

Untuk kontak yang berkepanjangan, kami merekomendasikan sarung tangan dengan waktu-paparan 240 menit dengan preferensi untuk > 480 menit di mana sarung tangan yang cocok dapat diidentifikasi. Untuk perlindungan jangka pendek/perlindungan percikan, kami juga merekomendasikan demikian, namun menyadari bahwa mungkin tidak ada sarung tangan yang cocok dan menawarkan tingkat perlindungan yang sama, dan dalam hal ini waktu-paparan yang lebih rendah dapat diterima selama kisaran perawatan dan penggantian yang benar tetap diikuti. Ketebalan sarung tangan bukanlah prediktor yang baik untuk resistensi sarung tangan terhadap bahan kimia karena ini tergantung pada komposisi yang tepat dari bahan sarung tangan. Ketebalan sarung tangan harus lebih besar daripada 0,35 mm, tergantung pada merek sarung tangan dan modelnya.

- Perlindungan mata : Jika bahan yang ditangani kemungkinan bisa terpercik ke mata, disarankan untuk mengenakan kacamata pelindung.
- Perlindungan kulit dan tubuh : Perlindungan kulit biasanya tidak diperlukan selain pemberian pakaian kerja standar. Merupakan tatacara kerja yang baik untuk menggunakan sarung tangan tahan bahan kimia.
- Bahaya termal : Tidak dapat diterapkan

### Kontrol eksposur lingkungan

- Saran umum : Ambil tindakan yang tepat untuk memenuhi persyaratan peraturan perlindungan lingkungan yang relevan. Hindari kontaminasi terhadap lingkungan dengan mengikuti saran-saran pada Bab 6. Jika perlu, hindari pembuangan bahan tak larut ke saluran air limbah. Air limbah harus diolah di instalasi pengolahan air limbah kota atau industri sebelum dibuang ke air permukaan.  
Pedoman lokal mengenai batasan-batasan emisi untuk bahan-bahan tidak stabil harus ditaati untuk pembuangan udara yang mengandung uap.

---

### 9. SIFAT FISIKA DAN KIMIA

- Tampilan : Cairan pada suhu ruangan.
- Warna : kuning-kecoklatan
- Bau : Hidrokarbon ringan
- Ambang Bau : Data tidak tersedia
- pH : Tidak dapat diterapkan
- titik tuang : -33 °C / -27 °F Metoda: ISO 3016

# Lembar Data Keselamatan Bahan

## Shell Spirax S3 G 80W

Versi 1.4	Revisi tanggal 16.10.2016	Tanggal Cetak 17.10.2016
Titik didih awal/rentang didih	: > 280 °C / 536 °F	Nilai yang diperkirakan
Titik nyala	: 210 °C / 410 °F	Metoda: ISO 2592
Laju penguapan	: Data tidak tersedia	
Flamabilitas (padatan, gas)	: Data tidak tersedia	
Tertinggi batas ledakan	: Khas 10 %(V)	
Terendah batas ledakan	: Khas 1 %(V)	
Tekanan uap	: < 0.5 Pa (20 °C / 68 °F)	Nilai yang diperkirakan
Kerapatan (densitas) uap relatif	: > 1	Nilai yang diperkirakan
Kerapatan (den-sitas) relatif	: 0.885 (15 °C / 59 °F)	
Densitas	: 885 kg/m <sup>3</sup> (15.0 °C / 59.0 °F)	Metoda: ISO 12185
Kelarutan		
Kelarutan dalam air	: dapat diabaikan	
Kelarutan dalam pelarut lain	: Data tidak tersedia	
Koefisien partisi (n-oktanol/air)	: Pow: > 6	(berdasarkan informasi pada produk-produk serupa)
Suhu dapat membakar sendiri (auto-ignition temperature)	: > 320 °C / 608 °F	
Kekentalan (viskositas)		
Viskositas, dinamis	: Data tidak tersedia	
Viskositas, kinematis	: 78 mm <sup>2</sup> /s (40.0 °C / 104.0 °F)	Metoda: ISO 3104
		9.5 mm <sup>2</sup> /s (100 °C / 212 °F) Metoda: ISO 3104
Sifat peledak	: Tidak ditentukan.	
Sifat oksidator	: Data tidak tersedia	
Konduktifitas	: Bahan ini tidak diharapkan bersifat akumulator listrik statis.	
Suhu penguraian	: Data tidak tersedia	

# Lembar Data Keselamatan Bahan

## Shell Spirax S3 G 80W

Versi 1.4

Revisi tanggal 16.10.2016

Tanggal Cetak 17.10.2016

---

### 10. STABILITAS DAN REAKTIFITAS

- Reaktivitas : Produk tidak menunjukkan bahaya reaktivitas lanjutan selain bahaya yang dicantumkan dalam sub-paragraf berikut ini.
- Stabilitas kimia : Stabil.
- Reaksi berbahaya yang mungkin di bawah kondisi spesifik/khusus : Bereaksi dengan zat-zat pengoksidasi keras.
- Kondisi yang harus dihindari : Suhu ekstrim dan sinar matahari langsung.
- Bahan yang harus dihindari : Bahan-bahan pengoksidasi kuat.
- Produk berbahaya hasil penguraian : Produk-Produk Pembusukan yang Berbahaya diperkirakan tidak akan terbentuk selama penyimpanan normal.

---

### 11. INFORMASI TOKSIKOLOGI

- Dasar bagi Penilaian : Informasi yang diberikan didasari pada data dari komponen-komponen dan daya racun dari produk-produk serupa. Kecuali diperintahkan berbeda, data yang disajikan adalah perwakilan produk secara keseluruhan, dan bukan untuk masing-masing komponen.
- Informasi tentang rute paparan : Kontak terhadap kulit dan mata adalah jalur paparan utama walaupun paparan mungkin terjadi dengan setelah tertelan secara tidak sengaja.

#### Toksisitas akut

**Produk:**

- Toksisitas oral akut : LD50 tikus: > 5,000 mg/kg  
Komentar: Diperkirakan mempunyai daya racun rendah:
- Toksisitas inhalasi akut : Komentar: Tidak dianggap menimbulkan bahaya penghirupan dalam kondisi penggunaan normal.
- Toksisitas kulit akut : LD50 kelinci: > 5,000 mg/kg  
Komentar: Diperkirakan mempunyai daya racun rendah:

#### Korosi/iritasi kulit

**Produk:**

Komentar: Diperkirakan bisa menyebabkan iritasi ringan., Kontak dengan kulit dalam waktu lama atau berulang tanpa pembersihan yang layak bisa menyumbat pori-pori kulit yang menyebabkan penyakit seperti jerawat minyak/folliculitis.

#### Kerusakan mata serius/iritasi mata

# Lembar Data Keselamatan Bahan

## Shell Spirax S3 G 80W

Versi 1.4

Revisi tanggal 16.10.2016

Tanggal Cetak 17.10.2016

**Produk:**

Komentar: Diperkirakan bisa menyebabkan iritasi ringan.

### Sensitisasi saluran pernafasan atau pada kulit

**Produk:**

Komentar: Tidak diperkirakan sebagai penyebab alergi kulit.

### Mutagenisitas pada sel nutfah

**Produk:**

: Komentar: Tidak dianggap sebagai bahaya mutagenik.

### Karsinogenisitas

**Produk:**

Komentar: Tidak diperkirakan sebagai penyebab kanker.

Komentar: Produk mengandung minyak mineral dalam beberapa jenis yang ditunjukkan tidak karsinogenik dalam percobaan pengecatan-kulit binatang., Minyak dasar mineral yang sangat murni tidak digolongkan karsinogen oleh International Agency for Research on Cancer (IARC).

Materi	GHS/CLP Karsinogenisitas Klasifikasi
Minyak mineral dengan pemurnian tinggi	Tidak ada klasifikasi karsinogenisitas

### Toksisitas terhadap Reproduksi

**Produk:**

:  
Komentar: Tidak diperkirakan merusak kesuburan., Tidak diperkirakan sebagai racun yang berkembang.

### Toksisitas sistemik pada organ sasaran spesifik setelah paparan tunggal

**Produk:**

Komentar: Tidak diperkirakan merupakan bahaya.

### Toksisitas sistemik pada organ sasaran spesifik setelah paparan berulang

**Produk:**

Komentar: Tidak diperkirakan merupakan bahaya.

### Bahaya aspirasi

**Produk:**

# Lembar Data Keselamatan Bahan

## Shell Spirax S3 G 80W

Versi 1.4

Revisi tanggal 16.10.2016

Tanggal Cetak 17.10.2016

Tidak dianggap sebagai bahaya bagi pernafasan.

### Informasi lebih lanjut

#### Produk:

Komentar: Oli bekas mungkin mengandung kotoran yang terkumpul ketika digunakan. Konsentrasi kotoran berbahaya seperti itu bergantung pada penggunaan dan bisa membahayakan kesehatan dan lingkungan bila dibuang., SEMUA oli bekas harus ditangani dengan sangat hati-hati dan kontak dengan kulit harus dihindarkan sebisa mungkin.

Komentar: Sedikit mengganggu pada sistem pernapasan.

---

## 12. INFORMASI EKOLOGI

Dasar bagi Penilaian : Data ekotoksikologi belum ditetapkan secara khusus untuk produk ini.  
Informasi di bawah ini didasarkan pada pengetahuan tentang unsur dan ekotoksikologi produk-produk sejenis.  
Kecuali diperintahkan berbeda, data yang disajikan adalah perwakilan produk secara keseluruhan, dan bukan untuk masing-masing komponen. (LL/EL/IL50 dinyatakan sebagai jumlah nominal produk yang diperlukan untuk menyiapkan ekstrak uji air).

### Ekotoksitas

#### Produk:

Keracunan untuk ikan (Toksitas akut) : Komentar: Diperkirakan akan berbahaya: LL/EL/IL50 10-100 mg/l

Toksitas terhadap krustasea (Toksitas akut) : Komentar: Diperkirakan akan berbahaya: LL/EL/IL50 10-100 mg/l

Toksitas terhadap alga/tanaman air (Toksitas akut) : Komentar: Diperkirakan akan berbahaya: LL/EL/IL50 10-100 mg/l

Keracunan untuk ikan (Toksitas kronis) : Komentar: Data tidak tersedia

Toksitas terhadap krustasea (Toksitas kronis) : Komentar: Data tidak tersedia

Toksitas terhadap mikroorganisme (Toksitas akut) : Komentar: Data tidak tersedia

#### Komponen:

##### **Alkyl dithiophosphate :**

Faktor M : 1

##### **Alkenilamina :**



# Lembar Data Keselamatan Bahan

## Shell Spirax S3 G 80W

Versi 1.4 tercemar	Revisi tanggal 16.10.2016	Tanggal Cetak 17.10.2016
kepada pembil sampah atau kontraktor yang diakui. Kemampuan dari si pembil atau kontraktor harus dipastikan sebelumnya. Pembuangan harus berdasarkan hukum dan peraturan yang berlaku secara regional, nasional dan lokal.		

---

### 14. INFORMASI TRANSPORTASI

#### Regulasi Internasional

**ADR**

Tidak ditetapkan sebagai barang berbahaya

**IATA-DGR**

Tidak ditetapkan sebagai barang berbahaya

**IMDG-Code**

Tidak ditetapkan sebagai barang berbahaya

#### Transportasi dalam jumlah besar berdasarkan pada MARPOL 73/78 Lampiran II dan IBC Code

Kategori polusi	: Tidak dapat diterapkan
Jenis kapal	: Tidak dapat diterapkan
Nama produk	: Tidak dapat diterapkan
Tindakan pencegahan khusus	: Tidak dapat diterapkan

#### Tindakan kehati-hatian khusus bagi pengguna

Komentar	: Peringatan Khusus: Lihat Bab 7, Penanganan & Penyimpanan, untuk pencegahan khusus dimana pengguna harus menyadari atau perlunya pematuhan sehubungan dengan transportasi.
----------	---

<b>Informasi Tambahan</b>	: Peraturan MARPOL berlaku untuk pengiriman curah melalui laut.
---------------------------	---

---

### 15. INFORMASI YANG BERKAITAN DENGAN REGULASI

#### Regulasi tentang lingkungan, kesehatan dan keamanan untuk produk tersebut

**Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 23/M-IND/PER/4/2013 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 87/M-IND/PER/9/2009 Tentang Sistem Harmonisasi Global Klasifikasi Dan Label Pada Bahan Kimia.**

PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA, NOMOR 74 TAHUN 2001, TENTANG PENGELOLAAN BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA.  
KEP MEN TENAGA KERJA NO.KEP-187/MEN/1999 TENTANG PENGENDALIAN BAHAN KIMIA BERBAHAYA.

PERATURAN MENTERI PERINDUSTRIAN REPUBLIK INDONESIA, NOMOR: 87/M-IND/PER/9/2009, TENTANG SISTEM HARMONISASI GLOBAL KLASIFIKASI DAN LABEL PADA BAHAN KIMIA.

#### Peraturan internasional lainnya

# Lembar Data Keselamatan Bahan

## Shell Spirax S3 G 80W

Versi 1.4

Revisi tanggal 16.10.2016

Tanggal Cetak 17.10.2016

---

**Komponen-komponen produk ini dilaporkan dalam inventarisasi berikut:**

EINECS : Semua komponen terdaftar kecuali polimer.  
TSCA : Semua komponen terdaftar.

---

### 16. INFORMASI LAIN

#### Teks lengkap Pernyataan-H

H226	Cairan dan uap mudah menyala.
H301	Toksik bila tertelan.
H302	Berbahaya jika tertelan.
H304	Mungkin fatal jika tertelan dan memasuki saluran/jalan udara.
H311	Toksik jika terkena kulit.
H314	Menyebabkan kulit terbakar yang parah dan kerusakan mata.
H318	Menyebabkan kerusakan mata yang serius.
H319	Menyebabkan iritasi mata yang serius.
H332	Berbahaya jika terhirup.
H335	Dapat menyebabkan iritasi pada saluran pernafasan.
H373	Dapat menyebabkan kerusakan pada organ melalui paparan yang lama atau berulang.
H400	Sangat toksik pada kehidupan perairan.
H410	Sangat toksik pada kehidupan perairan dengan efek jangka panjang.
H411	Toksik pada kehidupan perairan dengan efek jangka panjang.

#### Teks lengkap singkatan lainnya

Acute Tox.	Toksisitas akut
Aquatic Acute	Toksisitas akuatik akut
Aquatic Chronic	Toksisitas akuatik kronis
Asp. Tox.	Bahaya aspirasi
Eye Dam.	Kerusakan mata serius
Eye Irrit.	Iritasi mata
Flam. Liq.	Cairan mudah menyala
Skin Corr.	Korosi kulit
STOT RE	Toksisitas pada organ sasaran spesifik - paparan berulang
STOT SE	Toksisitas pada organ sasaran spesifik - paparan tunggal

Singkatan dan Akronim : Singkatan standar dan akronim yang digunakan di dokumen ini dapat dilihat di literatur rujukan (misalnya kamus ilmiah) dan/atau situs web.

#### Informasi lebih lanjut

Informasi lain : Garis vertikal (|) pada batas garis sebelah kiri menunjukkan perubahan dari versi sebelumnya.

Informasi ini berdasarkan pada pengetahuan terkini kami dan dimaksudkan untuk menggambarkan produk ini hanya untuk tujuan kesehatan, keselamatan dan persyaratan lingkungan saja. Oleh karena itu tidak seharusnya ditafsirkan sebagai menjamin sifat-sifat spesifik produk tersebut.